

PEDOMAN TRANSLITERASI

Secara umum istilah yang berasal dari bahasa asing (Inggris dan Arab) harus dicetak miring atau digarisbawahi. Namun, khusus bahasa Arab dan istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari bahasa Arab, disamping dicetak miring atau digarisbawahi, juga harus ditulis sesuai dengan pedoman transliterasi (penyalinan huruf)hurufArab ke hurufLatin.Pedoman transliterasi tersebut terdapat beberapa variasi, sehingga antara lembaga yang satu dengan lainnya kadang-kadang tidak sama. Pascasarjana IAIN Madura menggunakan pedoman transliterasi merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.DibawahiniadalahdaftarhurufArabdan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha(dengan titikdibawah)

خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet(dengan titikdiatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Ṣad	ṣ	es(dengan titikdibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titikdibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titikdibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titikdibawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. VokalTunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

2. VokalRangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan Ya	Ai	Adani
َؤ...	Fathah dan Wau	Au	Adanu

Contoh:

كَتَبَ	Kataba
فَعَلَ	Fa'ala
ذَكَرَ	Žukira
يَذْهَبُ	Yazhabu
سُئِلَ	Su'ila
كَيْفَ	Kaifa
هَوَّلَ	Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

...أ...	Fathahdan alif	Ā	a dan garisdi atas
...ي ..	Kasrahdanya	Ī	i dan garisdi atas
...و ..	Ḍammahdan wau	Ū	U dangarisdi atas

Contoh:

قَالَ	Qāla
رَمَى	Ramā
قِيلَ	Qīla

D. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbūṭah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbūṭahhidup

Ta' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah,kasrahdandammah,transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbūṭahmati

Ta' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalaupadakataterakhirdenganta'marbūṭah

diikutiolehkatayangmenggunakankatasandang*al*

sertabacaankeduakataituterpisahmakata' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan

ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍahal-Aṭfāl
	Rauḍatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-Madīnahal- Munawwarah
	al-Madīnatul- Munawwarah
طَلْحَةَ	Ṭalḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbanā
نَزَّلَ	Nazzala
الْبِرِّ	al-Birr
الْحَجِّ	al-Ḥajj

F. Kata Sandang

KatasandangdalamtulisanArabdilambangkan dengan huruf, yaitu ٱnamun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiyah dan kata sandangyang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajul
السَّيِّدُ	as-sayyid
الشَّمْسُ	as-syams
القَلَمُ	al-qalam
البَدِيعُ	al-badi‘
الْجَلَالُ	al-jalāl

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ta'khuzūna
النَّوْءُ	an-nau'
شَيْءٌ	syai'
إِنَّ	Inna
أَمْرٌ	Umirtu
أَكَلَ	Akala

H. Penulisan Kata

Padadasarnyasetiapkata,baik*fi* '(katakerja), *ism* (kata benda) maupun *harf* (huruf) ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada hurufatauharakatyangdihilangkanmakatransliterasiini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairur-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Waaufal-kailawa-almīzān
	Waaufal-kailawalmīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīmal-Khalīl
	Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Bismillāhimajrehāwamursahā
	Walillāhi'alan-nāsihijjual-baiti manistaṭā'ailaihisabīla
	Walillāhi'alan-nāsihijjul-baiti manistaṭā'ailaihisabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Hurufkapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	WamāMuḥammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi‘ali nnāsilallaḥibibakkata Mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	SyahruRamaḍānal- laḥi unzila fih al-Qur‘ānu
	SyahruRamaḍānal- laḥi unzila fihil Qur‘ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra‘āhubil- ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alḥamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alḥamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَنَحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafath unqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhial-amrujamī‘an
	Lillāhil-amrujamī‘an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhubikullisyai‘in ‘alīm

Hal-hallaintetapmengikutiaturankaidahbahasa Indonesia yang berlaku.

Misalnya, ketentuan penulisan huruf awal untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.